

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi objektif terkait kecemasan perpustakaan dikalangan pemustaka Perpustakaan UPI berikut dengan langkah-langkah asesmennya, maka dari itu metode yang digunakan adalah metode deskriptif survey. Metode deskriptif survey digunakan karena penelitian ini akan mendeskripsikan persepsi/sikap dari populasi melalui pengukuran dan analisis pada sampel dari populasi tersebut. Variabel yang akan diteliti adalah fenomena kecemasan perpustakaan di kalangan pemustaka Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia. Kecemasan perpustakaan pada pemustaka tersebut diukur menggunakan *AQAK Library Anxiety Scale* yang terdiri dari berbagai faktor penyebab seperti *Library staff*, *Library Environment*, *Library Resources and Services*, *Library Policies*, *ICTs*, dan *Information Literacy*. Peneliti akan mengumpulkan dan mengolah data berupa angka-angka yang kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, digunakannya pendekatan kuantitatif dikarenakan peneliti ingin mendapatkan tingkat ketelitian informasi dan hasil penelitian yang komprehensif sehingga dapat digeneralisasikan terhadap populasi yang diteliti.

#### **3.2 Partisipan**

Penelitian ini melibatkan Mahasiswa S1 Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) angkatan 2022. Mahasiswa angkatan 2022 merupakan mahasiswa tahun pertama yang mana juga merupakan orang baru di lingkungan Perpustakaan UPI, sebagian dari mereka diasumsikan belum familiar serta belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk memanfaatkan perpustakaan sehingga berpotensi mengalami kecemasan perpustakaan (Rizkyantha, 2018).

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah 6.753 Mahasiswa S1 UPI Kampus Bumi Siliwangi (FIP, FPBS, FPEB, FPIPS, FPTK, FPOK, FPMIPA, FPSD) angkatan 2022. Berikut adalah rincian jumlah mahasiswa S1 angkatan 2022 pada masing-masing fakultas di UPI Kampus Bumi Siliwangi:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Mahasiswa S1 UPI Kampus Bumi Siliwangi Angkatan 2022

No	Nama Fakultas	Jumlah
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	929
2	Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	1069
3	Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra	868
4	Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	760
5	Fakultas Pendidikan Teknik dan Kejuruan	992
6	Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	842
7	Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis	631
8	Fakultas Pendidikan Seni dan Desain	662
<b>TOTAL</b>		<b>6753</b>

Sumber: (Direktorat Pendidikan UPI, 2023)

#### 3.3.2 Sampel

Jumlah sampel penelitian ini diperoleh dengan melakukan perhitungan pada jumlah populasi menggunakan rumus Slovin dengan *standard error* sebesar 10% atau 0,1.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

(Ngatno, 2015)

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$e$  = *standard error*

$$n = \frac{N}{1+N(0,1)^2}$$

$$n = \frac{6753}{1+6753(0,01)}$$

$$n = \frac{6753}{68,53}$$

$n = 98,54 \Rightarrow$  dibulatkan keatas menjadi 99

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa jumlah minimal sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 99 orang.

Pengambilan sampel dilakukan menggunakan *Probability Sampling*. Pertimbangan didasarkan pada asumsi bahwa jumlah populasi selama pelaksanaan penelitian tidak mengalami perubahan serta hasil penelitian terhadap sampel akan digeneralisasikan terhadap seluruh anggota populasi. Penentuan 99 orang tersebut dari populasi dilakukan dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Peneliti menstratifikasi populasi sedemikian rupa sehingga populasi dalam suatu strata menjadi homogen berdasarkan karakteristik yang menjadi dasar stratifikasinya. Karakteristik khusus yang menjadi dasar stratifikasi populasi penelitian ini yaitu Fakultas. Pertimbangannya adalah adanya perbedaan disiplin/rumpun keilmuan antar fakultas. Peneliti kemudian melakukan perhitungan jumlah sampel pada setiap fakultas serta mengambil 99 sampel tersebut secara acak. Proporsi dari masing-masing program studi dihitung menggunakan rumus berikut:

$$x = \frac{z}{y} \cdot n$$

Keterangan:

$x$  = Jumlah sampel pada setiap fakultas

$z$  = Jumlah mahasiswa pada setiap fakultas

$y$  = Jumlah populasi

$n$  = Jumlah sampel

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Mahasiswa S1 UPI Kampus Bumi Siliwangi Angkatan 2022

No	Nama Fakultas	Jumlah
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	14
2	Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	16
3	Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra	13
4	Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	11
5	Fakultas Pendidikan Teknik dan Kejuruan	15
6	Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	12
7	Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis	9
8	Fakultas Pendidikan Seni dan Desain	10
<b>TOTAL</b>		<b>100</b>

Sumber: Hasil Olah Data Sampel Penelitian, 2023

### 3.4 Definisi Operasional

#### 1. Asesmen

Asesmen dilakukan dengan mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasikan data persepsi/sikap mahasiswa S1 UPI Kampus Bumi Siliwangi Angkatan 2022 selaku pemustaka Perpustakaan UPI terkait faktor-faktor kecemasan perpustakaan menurut *AQAK Library Anxiety Scale* sehingga dapat diketahui bagaimana langkah-langkah asesmen dan tingkat kecemasan perpustakaan dikalangan pemustaka Perpustakaan UPI.

#### 2. AQAK Library Anxiety Scale

Kuesioner penelitian ini akan mengadaptasi langsung butir-butir pernyataan terkait faktor kecemasan perpustakaan menurut *AQAK Library Anxiety Scale* yang telah dimodifikasi oleh Smith (2021), hal tersebut dilakukan menimbang kemutakhiran dari 40 butir pernyataan dari 5 faktor kecemasan perpustakaan yang dicetuskan oleh Anwar dkk (2012) terhadap kondisi saat ini. Adapun jumlah pernyataan tersebut adalah sebanyak 36 butir yang dikelompokkan kedalam 6 faktor yaitu *Library staff*, *Library Environment*, *Library Resources and Services*, *Library Policies*, *ICT's*, dan *Information Literacy*.

### 3. Pemustaka Perpustakaan UPI

Pemustaka Perpustakaan UPI yang akan menjadi responden pada penelitian ini adalah Mahasiswa S1 UPI Kampus Bumi Siliwangi (FIP, FPBS, FPEB, FPIPS, FPTK, FPOK, FPMIPA, FPSD) angkatan 2022.

#### 3.5 Instrumen Penelitian

Data persepsi responden terkait indikator-indikator kecemasan perpustakaan dikumpulkan menggunakan instrumen berupa kuesioner tertutup yang diisi mandiri oleh responden, skala penilaian yang digunakan adalah skala *likert* dengan lima alternatif jawaban. Penggunaan kuesioner dengan pernyataan tertutup dan skala *likert* akan memudahkan responden dalam menjawab setiap butir pernyataan yang diajukan karena telah disediakan alternatif jawabannya, begitupun dengan peneliti yang dimudahkan dalam proses pengolahan dan analisis data.

Tabel 3.3 Skor Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan/Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	1	5
Setuju	2	4
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	4	2
Sangat Tidak Setuju	5	1

Kuesioner terdiri dari dua bagian, bagian pertama memuat pertanyaan tentang informasi demografi responden, bagian kedua memuat 36 butir pernyataan terkait kecemasan perpustakaan dari 6 faktor *AQAK Library Anxiety Scale*.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor Penyebab Kecemasan Perpustakaan	No Item	
		Positif	Negatif
<b>AQAK</b>	<i>Library staff</i>	2, 7, 8, 20, 27, 33	1, 9, 16, 24
<b>Library</b>	<i>Library Environment</i>	19, 21, 25, 28, 31	3, 12
<b>Anxiety</b>	<i>Library Resources and</i>	5, 11, 17	6, 15, 22

Scale (Smith, 2021)	<i>Services</i>		
	<i>Library Policies</i>	36	10, 23, 29
	<i>ICTs</i>	4, 14, 30, 35	13, 26, 34
	<i>Information Literacy</i>	-	18, 32

Sumber: (Smith, 2021)

### 3.5.1 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Mengingat penelitian saat ini akan mengadaptasi langsung kuesioner yang dikembangkan oleh Smith (2021), maka peneliti tidak perlu menguji kembali validitas dan reliabilitas dari instrumen tersebut (Creswell, 2018). Peneliti hanya akan memaparkan validitas dan reliabilitas beserta atribut lainnya dari *AQAK Llibrary Anxiety Scale* yang telah diperoleh peneliti sebelumnya. Pernyataan-pernyataan pada kuesioner *AQAK Llibrary Anxiety Scale* telah diuji validitas dan reliabilitasnya oleh masing-masing peneliti sebelumnya, validitas diuji menggunakan analisis faktor, tinjauan ahli (*expert judgement*), dan uji korelasi. Sedangkan reliabilitasnya diuji menggunakan uji Cronbach Alpha, hasil uji menunjukkan bahwa kedua tipe kuesioner *AQAK Llibrary Anxiety Scale* tersebut memiliki validitas dan reliabilitas yang memadai untuk digunakan mengukur kecemasan perpustakaan dikalangan mahasiswa sarjana.

Tabel 3.5 Perbandingan *AQAK Library Anxiety Scale* versi pertama dan kedua

1	Nama Peneliti	a. Anwar, Mumtaz A b. Al-Qallaf, Charlene L c. Al-Kandari, Noriah M d. Al-Ansari, Husain A.	Smith, Julia Ann
2	Faktor kecemasan perpustakaan-jumlah pernyataan	a. <i>Library resources</i> -6 b. <i>Library staff</i> -10 c. <i>User knowledge</i> -12 d. <i>Library environment</i> -7 e. <i>User education</i> -5	a. <i>Library staff</i> -10 b. <i>Library Environment</i> -7 c. <i>Library Resources and Services</i> -6 d. <i>Library Policies</i> -4 e. <i>ICT's</i> -7 f. <i>Information Literacy</i> -2
	Jumlah	40 butir	36 butir

	pernyataan		
4	Validitas dan reliabilitas	Memadai (0,904)	Memadai (-)
5	Tahun Terbit	2012	2021
6	Lokasi pengembangan	Kuwait University (Kuwait)	University of Cape Town (Afrika Selatan)
7	Objek pengukuran	Mahasiswa sarjana	Mahasiswa sarjana

Sumber: (Anwar dkk., 2012; Smith, 2021)

Masing-masing atribut pada *AQAK Library Anxiety Scale* menunjukkan keandalannya sebagai alat ukur kecemasan perpustakaan dibandingkan teori/skala kecemasan perpustakaan yang lain. Teori/skala kecemasan perpustakaan yang lain dikembangkan pada mahasiswa pascasarjana atau bahkan dicampur antara mahasiswa pascasarjana dengan sarjana, sedangkan *AQAK Library Anxiety Scale* secara khusus dikembangkan dan diperuntukan bagi mahasiswa sarjana, dengan demikian *AQAK Library Anxiety Scale* lebih cocok digunakan pada penelitian saat ini. Dimensi-dimensi yang dimiliki *AQAK Library Anxiety Scale* juga mencakup dimensi kecemasan yang berasal dari institusional (perpustakaan) maupun individu pemustaka itu sendiri. Keandalan *AQAK Library Anxiety Scale* yang berikutnya yaitu bahwa skala ini memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,9 yang artinya dapat diandalkan dalam mengukur kecemasan perpustakaan dan cenderung merupakan nilai yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai reliabilitas dari teori/skala kecemasan perpustakaan yang lain. Sejak pengembangan pertamanya pada tahun 2012 di Kuwait, *AQAK Library Anxiety Scale* sudah pernah digunakan pada mahasiswa di Pakistan dan Afrika Selatan, serta mendapatkan pembaharuan berupa penambahan dimensi dan pengurangan jumlah item pernyataan (Jan dkk., 2016; Smith, 2021), sehingga bisa diasumsikan bahwa *AQAK Library Anxiety Scale* memiliki relevansi yang baik dengan kondisi saat ini.

### 3.6 Prosedur Penelitian

#### 3.6.1 Tahap persiapan penelitian

Tahap ini diawali dengan menetapkan fenomena kecemasan perpustakaan sebagai topik penelitian. Penentuan topik ini bertolak dari pengamatan dan pemahaman peneliti terkait payung penelitian Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi FIP UPI, pengalaman pribadi, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik tersebut. Peneliti kemudian melakukan pendalaman pemahaman tentang teori kecemasan perpustakaan dengan membaca beberapa

literatur yang relevan sebelum kemudian melaksanakan studi pendahuluan dengan menyebarkan kuesioner seputar kecemasan perpustakaan kepada mahasiswa UPI. Berikutnya peneliti mulai menyusun proposal penelitian yang memaparkan judul penelitian, latar belakang penelitian, rumusan masalah, kajian pustaka, kerangka berfikir, metode dan instrumen penelitian, teknik analisis data. Selanjutnya peneliti mempersiapkan berbagai berkas pelaksanaan penelitian yang mencakup berkas administrasi perizinan penelitian dari Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi serta lembaga terkait lainnya,

### **3.6.2 Tahap pelaksanaan penelitian**

Pelaksanaan penelitian diawali dengan kegiatan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada sampel. Data yang terkumpul kemudian diolah melalui berbagai tahapan yang mencakup *editing*, *coding*, dan *tabulating* (Ngatno, 2015). Selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan statistik deskriptif dan menarik kesimpulan penelitian dari hasil analisis tersebut.

### **3.6.3 Tahap penulisan laporan penelitian**

Laporan penelitian disajikan kedalam bentuk skripsi setelah peneliti menyelesaikan seluruh kegiatan pada tahapan sebelumnya.

## **3.7 Analisis Data**

### **3.7.1 Tahapan Pengolahan Data**

#### **1. Tahap *Editing* (Penyuntingan)**

Penyuntingan data adalah pemeriksaan kesesuaian atas data yang dikumpulkan dengan kebutuhan penelitian. Penyuntingan dilakukan dengan memeriksa kelengkapan dan konsistensi jawaban pada kuesioner.

#### **2. Tahap *Coding* (Pengkodean)**

Pengkodean adalah pemberian skor pada data yang didapatkan berdasarkan kode-kode yang telah ditentukan sebelumnya agar memiliki identitas atau makna kuantitatif sehingga dapat digunakan untuk proses analisis data yang dibutuhkan. Pengkodean dilakukan dengan mengacu pada 5 alternatif jawaban pada skala *likert*.

### 3. Tahap *Tabulating* (Tabulasi)

Tabulasi merupakan pengorganisasian data yang sebelumnya telah diberi kode kedalam tabel sesuai kebutuhan analisis. Data yang telah ditabulasikan kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif.

#### 3.7.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif. Menggunakan statistik deskriptif, data kuantitatif yang telah diolah sebelumnya kemudian dicari ukuran kecenderungan memusat (*mean*, median, modus) dan ukuran sebaran datanya (standar deviasi, varians, dan nilai minimum-maksimum) (Neuman, 2016). Data tersebut lalu diinterpretasikan dan dideskripsikan melalui angka dan kalimat deskripsi sehingga memiliki makna dan didapatkan suatu kesimpulan. Proses analisis jawaban responden dilakukan dengan memanfaatkan program Microsoft Excel.

Kecemasan perpustakaan oleh Anwar dkk (dalam Song dkk., 2014) dibagi menjadi 5 tingkatan, yang diantaranya: *no anxiety*, *low anxiety*, *mild anxiety*, *moderate anxiety*, dan *severe anxiety*. Penentuan rentang nilai tingkat kecemasan perpustakaan tersebut dilakukan melalui perhitungan pada nilai rata-rata skor kecemasan ( $\bar{x}$ ) dan standar deviasi ( $s$ ). Berikut rumus yang akan digunakan untuk menghitung rentang nilai dari setiap tingkatan kecemasan perpustakaan:

Tabel 3.6 Rumus Persamaan Rentang Nilai Tingkat Kecemasan Perpustakaan

Tingkat Kecemasan	Rumus Persamaan
<i>No anxiety</i> (tidak ada kecemasan)	$\bar{x} < \bar{x} - 2s$
<i>Low anxiety</i> (Kecemasan rendah)	$\bar{x} - 2s \leq \bar{x} < \bar{x} - s$
<i>Mild anxiety</i> (kecemasan ringan)	$\bar{x} - s \leq \bar{x} \leq \bar{x} + s$
<i>Moderate anxiety</i> (kecemasan sedang)	$\bar{x} + s < \bar{x} \leq \bar{x} + 2s$
<i>Severe anxiety</i> (Kecemasan berat)	$\bar{x} > \bar{x} + 2s$

Sumber: (Song dkk., 2014)

Peneliti melakukan transformasi data menggunakan *method of successive interval* pada Microsoft Excel agar jawaban responden yang berupa data ordinal dapat didefinisikan menggunakan skala penilaian tersebut yang menggunakan data interval.